

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini akan memaparkan metode penelitian dan bagaimana teori yang dibahas dalam Bab kajian pustaka diaplikasikan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya lokasi dan sampel, pendekatan dan metode penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 299 Bandung.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang menyusun skripsi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-random sampling* sehingga tidak semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Silalahi, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, yaitu sampel atau responden dipilih dari lokasi yang mudah diakses oleh peneliti (*convenient*), kemudian responden yang relevan dengan karakteristik sampel penelitian diminta untuk mengisi kuesioner penelitian ini (Gravetter & Farzano, 2009). Adapun pertimbangan memilih sampel, yaitu (1) sampel merupakan mahasiswa jurusan Kurtekipend, Administrasi Pendidikan, Psikologi Pendidikan dan Konseling, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Khusus, Psikologi, Perpustakaan dan Informasi, PGSD, PGPAUD; (2) mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi; (3) mahasiswa angkatan 2010, 2011, 2012, dan 2013; dan (4) berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Berdasarkan data dari Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, jumlah populasi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 954 mahasiswa.

Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi dengan menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi, misalnya 10%.

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{954}{1 + 954 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{954}{1 + 954(0,01)}$$

$$n = \frac{954}{10.54}$$

$$n = 90.51$$

$$n = 90$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh jumlah sampel yang digunakan adalah 90 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Selanjutnya pada pelaksanaan ambil data jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 126 mahasiswa. Dimana jumlah sampel tersebut dapat dinilai sebagai sampel yang representatif terhadap populasi.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh berupa angka yang akan diolah secara perhitungan statistika dan diinterpretasikan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *self-regulated learning* dalam menyusun skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diuji dalam penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu optimisme dan *self-regulated learning*.

2. Definisi Operasional

a. Definisi Operasional Optimisme

Optimisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan yang baik pada mahasiswa dengan tetap percaya dan tekun berusaha untuk mencapai tujuan menyelesaikan skripsi. Tingkat optimisme pada mahasiswa dapat tergambar melalui *Life Orientation Test-Revised (LOT-R)* yang disusun oleh Carver dan Scheier (1985), yaitu optimis atau pesimis.

b. Definisi Operasional *Self-regulated learning*

Self-regulated learning dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam pengaturan diri menyelesaikan skripsi secara mandiri dan sistematis dengan mengarahkan pikiran, perilaku, dan emosi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang dimaksud adalah penyelesaian skripsi. Tingkat *self-regulated learning* pada mahasiswa dapat tergambar melalui *Motivated Strategies for Learning-Questionnaire (MSL-Q)* mengacu pada dimensi yang disusun oleh Pintrich dan DeGroot (1990), yaitu bagian motivasi (tujuan mahasiswa dan kepercayaan nilai (*value beliefs*) pada pelajaran, kepercayaan dan *self-efficacy* dalam kemampuan

belajar, kecemasan menghadapi tes) dan bagian strategi belajar (strategi metakognitif dan strategi kognitif) (Chen, 2002; Mukhid, 2008).

D. Instrumen Penelitian

Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen optimisme dan instrumen *self-regulated learning*.

1. Instrumen Optimisme

a. Spesifikasi

Instrumen optimisme yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Life Orientation Test-Revised* (LOT-R) yang disusun oleh Carver dan Scheier (1985) dan kemudian dikembangkan oleh Carver, Scheier, dan Bridges (1994). Penelitian ini menggunakan LOT-R yang dialihbahasakan dalam bahasa Indonesia oleh peneliti. Alat ukur ini terdiri atas 10 pernyataan yang disusun oleh 3 item positif, 3 item negatif, dan 4 item lainnya sebagai pengalih perhatian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Optimisme

Kategori Item	Keterangan	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Positif	Berkaitan dengan keyakinan atau harapan yang baik akan terjadi pada diri (optimis)	1,4,10	-	3
Negatif	Berkaitan dengan sesuatu hal yang buruk akan terjadi pada diri (pesimis)	-	3,7,9	3
Pengalihan	Tidak berkaitan dengan keyakinan atau harapan yang akan terjadi, baik sesuatu hal yang baik maupun buruk	2,5,6,8		4
Total				10

b. Penyekoran

Instrumen optimisme ini direpresentasikan melalui skala likert yang terdiri atas lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pengisian instrumen dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang

paling sesuai dengan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berdasarkan pernyataan yang tersedia.

Penyekoran item instrumen optimisme hanya diberikan pada item positif dan item negatif, sedangkan item pengalihan tidak diberikan skor. Penyekoran jawaban responden pada instrumen optimisme ini dinilai berdasarkan kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skoring Instrumen Optimisme

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan	
	Item Positif	Item Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

c. Kategorisasi Skor

Berdasarkan skor total responden (X) dan skor rata-rata populasi (μ), lalu dicari skor Z setiap responden untuk melihat kategorisasi dengan dua level yang sudah ditetapkan (Azwar, 2013). Adapun kategorisasi skor optimisme, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasi Skala Optimisme

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	Skor $Z \geq 0$
Rendah	Skor $Z < 0$

d. Kriteria Interpretasi Skor

Berdasarkan tabel 3.3 di atas mengenai kategorisasi skor optimisme dapat diinterpretasikan bahwa jika skor subjek berada pada kategori tinggi, berarti mahasiswa FIP UPI memiliki optimisme yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan jika skor subjek berada pada kategori rendah, berarti mahasiswa FIP UPI memiliki optimisme yang rendah atau dapat dikatakan pesimis dalam menyelesaikan skripsi.

2. Instrumen *Self-Regulated Learning*

a. Spesifikasi

Instrumen *self-regulated learning* yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi berdasarkan *Motivated Strategies for Learning-Questionnaire* (MSL-Q) yang disusun oleh Pintrich dan DeGroot (1990). Instrumen ini terdiri dari 44 item yang mencakup dimensi-dimensi *self-regulated learning*, yaitu strategi kognitif dan metakognitif, strategi motivasi dan strategi perilaku.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen *Self-Regulated Learning*

Dimensi	Sub dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Motivational strategies</i>	<i>Self-efficacy</i>	Berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan skripsi dan tanggung jawa terhadap hasil pengerjaan skripsi	2,6,8,9,11,1 3,16,18,19	-	9
	<i>Intrinsic value</i>	Berkaitan dengan tujuan belajar dan keyakinan akan pentingnya skripsi serta ketertarikan terhadap penelitian	1,4,5,7,10,1 4,15,17,21, 28	-	10
	<i>Anxiety test</i>	Berkaitan dengan reaksi emosional yang dapat menyebabkan gangguan terhadap proses berpikir dalam menyelesaikan skripsi.	-	3,12,20,22	4
<i>Learning strategies</i>	Strategi-strategi kognitif	Memfokuskan pada proses informasi dalam menyelesaikan skripsi, seperti latihan (<i>rehearsal</i>), pengembangan (<i>elaboration</i>), dan pengorganisasian (<i>organization</i>).	23,24,29,30 ,31,34,39,4 1,42,44	26,38	12
	Strategi-strategi metakognitif	Kemampuan seseorang dalam belajar, yang mencakup bagaimana cara yang tepat dalam proses belajarnya dilakukan apa sudah dan belum diketahui. Hal ini meliputi meyakini diri sendiri dan	25,32,33,35 ,36,40,43	27,37	9

		mampu mengatur diri sendiri dalam menyelesaikan skripsi			
Total					44

b. Penyekoran

Instrumen *self-regulated learning* ini direpresentasikan melalui skala likert yang terdiri atas empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pengisian instrumen dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berdasarkan pernyataan yang tersedia.

Penyekoran jawaban responden pada instrumen *self-regulated learning* ini dinilai berdasarkan kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skoring Instrumen *Self-Regulated Learning*

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

c. Kategorisasi Skor

Berdasarkan skor mentah subjek (X) dan skor rata-rata populasi (μ), lalu dicari skor Z setiap responden untuk melihat kategorisasi dengan dua level yang sudah ditetapkan (Azwar, 2013). Adapun kategorisasi skor *self-regulated learning*, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategorisasi Skor *Self-Regulated Learning*

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	Skor $Z \geq 0$
Rendah	Skor $Z < 0$

d. Kriteria Interpretasi Skor

Berdasarkan tabel 3.6 di atas mengenai kategorisasi skor *self-regulated learning* dapat diinterpretasi bahwa jika skor subjek berada pada kategori tinggi, berarti

mahasiswa FIP UPI memiliki *self-regulated learning* yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan jika skor subjek berada pada kategori rendah, berarti mahasiswa FIP UPI memiliki *self-regulated learning* yang rendah dalam menyelesaikan skripsi.

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas Isi (*Expert Judgement*)

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dari pengujian terhadap isi instrumen dengan analisis rasional *professional judgement* untuk menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut menggambarkan atau mencerminkan isi yang dikehendaki (Azwar, 2012). Pengujian terhadap instrumen ini dilakukan melalui *professional judgement* untuk menilai sejauh mana item-item dalam instrumen optimisme dan instrumen *self-regulated learning* yang dapat mencerminkan ciri atribut untuk diukur.

Instrumen optimisme dan instrumen *self-regulated learning* dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti dan dilakukan uji validitas isi yang dilakukan oleh dua orang dosen psikologi sebagai *professional judgement*, yaitu Sitti Chotidjah, M.A., Psi dan Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd. Setelah melakukan proses *judgment*, terdapat beberapa item yang direvisi dan diubah susunan redaksionalnya.

2. Analisis Item

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis item dengan pengujian kelayakan item dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor *correlate item total* yang bertujuan untuk mencari tahu apakah item tersebut mengukur yang sama dengan skor skala secara keseluruhan (Azwar, 2010). Berdasarkan hasil analisis item dengan *correlate item total*, item yang dipilih menjadi item akhir yang digunakan adalah yang memiliki korelasi item total sama dengan atau lebih besar dari 0.30. Jika sebuah item mencapai 0.30, maka dianggap sebagai item yang memuaskan dan dinyatakan memenuhi syarat psikometri sebagai bagian dari tes. (Ihsan, 2013).

Analisis item ini didapatkan melalui hasil uji coba instrumen optimisme dan instrumen *self-regulated learning* yang dilakukan pada bulan Februari 2017 kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah responden 189 mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji coba pada instrumen optimisme yang terdiri dari 6 item, sehingga tidak ada item yang dibuang. Sedangkan instrumen *self-regulated learning* yang terdiri dari 44 item, setelah melalui uji coba terdapat 6 item yang tidak layak dan dibuang, sehingga jumlah akhir item menjadi 38 item. Secara ringkas sebaran item pada masing-masing instrumen dijelaskan pada tabel 3.7, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Analisis Alat Ukur

Instrumen Penelitian	Item Layak		Item Tidak Layak	
	Nomor Item	Jumlah	Nomor Item	Jumlah
Optimisme	1, 3,4, 7,9,10	6	-	0
<i>Self-Regulated Learning</i>	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13, 14,15,16, 17,18,19,20,21,22,23,24,25,28,29,30,31, 32,33,34, 35,36,40,41, 42,43,44	38	1,26,27,37,38,39	6

3. Reliabilitas

Estimasi reliabilitas instrumen optimisme dan *self-regulated learning* menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, yaitu dengan membelah item sebanyak jumlah itemnya. Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas berarti semakin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliabel alat ukur tersebut (Sugiyono, 2013). Adapun koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guilford (Sugiyono, 2013) yang jelaskan pada tabel 3.8 di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

Derajat Reliabilitas	Interpretasi
$\geq 0,90$	Sangat Reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel

0,40 – 0,70	Cukup Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17 *for windows*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh hasil, sebagai berikut:

a. Reliabilitas Skala Optimisme

Reliabilitas optimisme adalah 0.935. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala optimisme berada dalam kategori sangat reliabel.

b. Reliabilitas Skala *Self-Regulated Learning*

Reliabilitas *self-regulated learning* sebelum uji validitas item adalah 0.909. Hasil ini berada dalam kategori sangat reliabel. Kemudian setelah item-item yang tidak layak dibuang, hasilnya sebesar 0.925, yang juga berada pada kategori sangat reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri atas dua kuesioner, yaitu kuesioner optimisme dan kuesioner *self-regulated learning*. Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada responden, baik secara tatap muka langsung dengan sebelumnya memberikan instruksi cara pengerjaan dan memberikan lembar kuesioner maupun secara *online* dengan menghubungi langsung kepada responden yang diketahui sedang menyusun skripsi melalui *WhatsApp* atau *Line* dengan menanyakan kesediaan mengisi kuesioner, lalu memberikan *link* kuesioner *online* terbatas yang akan diisi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini, bukan hanya untuk menggambarkan gejala empiris melainkan juga untuk mengukur korelasi dan menguji hipotesis antara dua variabel yang bertujuan untuk mengetahui dan menentukan bentuk hubungan antara variabel optimisme dan variabel *self-regulated learning*. Dimana dalam

penelitian ini dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel optimisme dan variabel *self-regulated learning* dalam menyusun skripsi. Adapun data yang di ambil untuk kedua variabel tersebut berupa skala Likert dan jenis data berbentuk ordinal.

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik statistika korelasi *Spearman Rank* yang dibantu dengan program SPSS versi 17 *for windows*. Teknik uji korelasi ini digunakan karena jenis data yang digunakan berupa skala ordinal dan tidak mensyaratkan distribusi data normal (Priyatno, 2013).

Penggunaan teknik *Spearman Rank* juga dilakukan setelah peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji statistika *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan program SPSS versi 17 *for windows*. Berdasarkan hasil uji statistika *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi tidak normal atau berada pada sebaran tidak normal dengan signifikansi optimisme 0.000 (<0.05) dan signifikansi *self-regulated learning* 0.011(<0.05).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan rumusan masalah yang akan diteliti, setelah menentukan topik penelitian.
- b. Mencari literatur sebagai dasar teori yang sesuai dengan variabel penelitian.
- c. Mencari studi pendahuluan untuk mengetahui fenomena optimisme dan *self-regulated learning* dalam menyusun skripsi pada mahasiswa.
- d. Menentukan populasi dan sampel yang sesuai dengan penelitian.
- e. Menentukan desain dan instrumen penelitian yang sesuai.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan uji coba terdahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur.

- b. Menyebarkan kuesioner optimisme dan kuesioner *self-regulated learning* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- d. Melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan verifikasi data untuk mengecek kelengkapan jumlah kuesioner beserta pengisiannya sehingga tidak terdapat kekeliruan dan kekurangan data yang dibutuhkan untuk pengolahan data.
- b. Melakukan penyekoran data dari setiap jenis data yang diperoleh berdasarkan pengelompokan data optimisme dan data *self-regulated learning*.
- c. Melakukan tabulasi data dengan merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS versi 17 *for windows*.
- d. Menganalisis data yang sudah diperoleh.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Pada tahapan ini dilakukan dengan memaparkan beberapa hal, antara lain:

- a. Menampilkan hasil pengolahan data.
- b. Membahas hasil penelitian.
- c. Menyampaikan kesimpulan dan saran.